

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (2009-2011)**

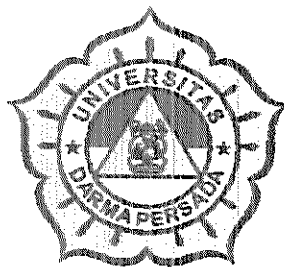
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh

DWI LISTIANTY

2008420033



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2012**

LEMBAR PERNYATAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Listianty

NIM : 2008420033

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2009-2011)** yang dibimbing oleh Drs. Haryanto, Ak,MM adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mencopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK NON POKOK BANGUNAN
TGL. 20
9C706ABF163278578



ENAM RIBU RUPIAH
6000

Dwi Listianty

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Listianty

NIM : 2008420033

Jurusan : Akuntansi

Perminatan : Keuangan

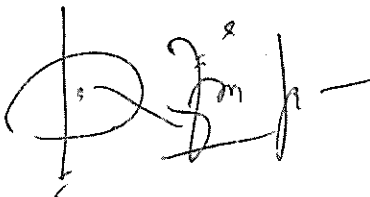
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2009-2011)**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 02 Agustus 2012

Jakarta, 20 Agustus 2012

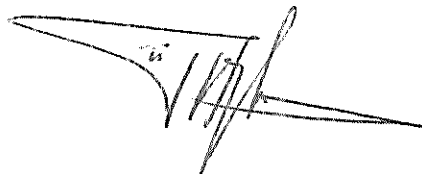
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isniawati. SE, Ak.M.si)

Pembimbing



(Drs. Haryanto. Ak.MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Listianty

NIM : 2008420033

Jurusan/Peminatan : Akuntansi


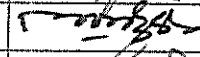

Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2009-2011)**

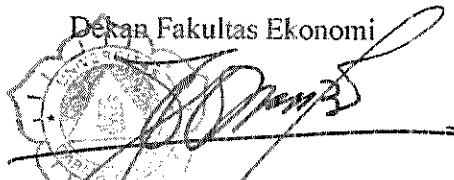
Telah diperiksa dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 02 Agustus 2012 dengan hasil lulus.

Jakarta, 20 Agustus 2012

Ketua Jurusan Akuntansi


(Atik Isniawati, SE, Ak.M.si)

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tandatangan
1	Drs. Haryanto. Ak., MM	Ketua penguji	
2	Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak., MM	Anggota penguji	
3	Dra. Sri Ari Wahyuningsih. SE., MM	Anggota penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi

(Jombrik, SE.MM)
FAKULTAS EKONOMI

ABSTRAK

NIM : 2008420033, Judul : PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2009-2011)

Jumlah Hal : 56

Kata Kunci : Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

Skripsi ini meneliti tentang pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah 32 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Tujuan penelitian ini adalah (1) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011, (2) Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011, (3) Apakah modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan perputaran modal kerja, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, Uji Multikolonieritas, Uji Otokorelasi, Analisis regresi linear berganda, Uji parsial (uji t), Uji Simultan (uji F), dan Perhitungan koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Dari hasil analisis regresi linear berganda memperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 10862.791 + 3.628X_1 + 0.025X_2 + e$. Uji parsial (uji t) menunjukkan $t_{hitung} 0.107 < t_{tabel} 1.986$ artinya H_0 diterima sehingga modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan perputaran modal kerja menunjukkan $t_{hitung} 3.695 > t_{tabel} 1.986$ artinya H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan terhadap ROA. Uji simultan (uji F) menghasilkan $F_{hitung} 6.838 > F_{tabel} 3.09$ maka H_0 ditolak artinya modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROA. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan 0.109 yang artinya 10.9% dapat dijelaskan oleh modal kerja dan perputaran modal kerja sedangkan 89.1% dijelaskan oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2009-2011)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darma Persada.

Penelitian dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga ku yaitu papa, mama, kakaku, adik-adikku dan nenekku yang selalu memberi dukungan, perhatian, kasih sayang serta doa yang tak pernah putus kepada penulis.
2. Bapak Drs. Haryanto, Ak.MM selaku pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Atik Isniawati, SE, Ak.M.si selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.

5. Dekan serta para Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik, membimbing, serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama masa pendidikan di Universitas Darma Persada.
6. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung, dan menyemangati penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini, iyank, ratih, yuni, gofur, opie.
7. Ahmad ramlan yang telah menyemangati dan selalu berdoa untuk penulis.
8. Devi dan ka jule yang telah memberi saran – saran dan masukan.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2008 Dian, dewi, amel, deska, hadi, ayu, ote, hafsah, igun, ka ortega dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah bekerja sama dan saling membantu. Terima kasih telah mewarnai dan menceriakan hari-hari penulis selama berkuliah di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan banyak kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharpkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, 20 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Modal Kerja	10
2.1.1 Pengertian Modal Kerja	10
2.1.2 Jenis-Jenis Modal Kerja	12
2.1.3 Fungsi Modal Kerja	14
2.1.4 Sumber dan Kegunaan Modal Kerja	15
2.1.5 Penentuan Jumlah Modal Kerja	16
2.1.6 Penyebab Kelebihan dan Kekurangan Modal Kerja	18

2.2	Perputaran Modal Kerja	19
2.2.1	Metode Perputaran Modal Kerja	20
2.2.2	Komponen Perputaran Modal Kerja	21
2.3	Modal Kerja dan Kemampuan Memperoleh Laba	24
2.4	Profitabilitas	25
2.4.1	Pengertian Profitabilitas	25
2.4.2	Arti Penting Profitabilitas	25
2.4.3	Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	27
2.5	Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
3.1	Metodologi Penelitian	32
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.2.1	Populasi	33
3.2.2	Sampel	33
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	34
3.3.1	Variabel Bebas / Independent Variabel (X)	34
3.3.2	Variabel Terikat / Dependent Variabel (Y)	35
3.4	Jenis dan Sumber Data	35
3.5	Metode Pengumpulan Data	36
3.6	Metode Analisis Data	37
3.6.1	Statistik Deskriptif	37
3.6.2	Uji Multikolonieritas	38
3.6.3	Uji Otokorelasi	38
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.6.5	Uji Parsial (uji t)	40
3.6.6	Uji Simultan (uji F)	41
3.6.7	Perhitungan Koefisien Determinasi	42

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Multikolinearitas	46
4.2.3 Uji Otokorelasi	47
4.2.4 Persamaan Regresi Berganda	48
4.2.5 Uji Partial (Uji t)	49
4.2.6 Uji Simultan (Uji F)	51
4.2.7 Perhitungan Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Durbin Watson Test	39
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Koefisien Korelasi	46
Tabel 4.4 Koefisien Multikolinearitas	47
Tabel 4.5 Otokorelasi Durbin Watson	48
Tabel 4.6 Persamaan Regresi Berganda	48
Tabel 4.7 Uji Partial (Uji t)	49
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1	Kurva Uji t (X_1 terhadap Y)	50
Gambar 4.2	Kurva Uji t (X_2 terhadap Y)	51
Gambar 4.3	Kurva Uji F	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel Perusahaan Perusahaan Industri Barang Konsumsi
- Lampiran 2 Hasil Modal Kerja Perusahaan Industri Barang Konsumsi
- Lampiran 3 Hasil Perputaran Modal Kerja Perusahaan Industri Barang Konsumsi
- Lampiran 4 Hasil *Retun On Asset* (ROA) Perusahaan Industri Barang Konsumsi
- Lampiran 5 Statistik Deskriptif dan Koefisien Korelasi
- Lampiran 6 Uji Multikolinearitas dan Otokorelasi Durbin Watson
- Lampiran 7 Persamaan Regresi dan Uji Partial (Uji t)
- Lampiran 8 Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 9 Tabel t
- Lampiran 10 Tabel F
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Laporan Laba/Rugi Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat dijalankan. Menurut munawir (2005:115) modal kerja adalah kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Selain digunakan dalam operasi perusahaan sehari-hari, modal kerja menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Untuk dapat menghindari bahaya adanya krisis keuangan atau kelebihan dana, maka jumlah modal kerja harus cukup untuk membiayai operasi perusahaan. Selain itu perusahaan perlu mengatur penggunaan modalnya seekonomis dan seefisien mungkin, sehingga tercipta kesesuaian antara kebutuhan dan jumlah dana yang tersedia. Penggunaan modal yang dilaksanakan secara efisien berarti bahwa setiap jumlah yang tertanam dalam modal aktif dan modal pasif harus dapat digunakan sebaik mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan investasi, karena efisiensi penggunaan modal secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan

yang dihasilkan dari investasi tersebut. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena menyia-nyiakan keuntungan.

Dalam operasi perusahaan sumber dan penggunaan modal kerja biasanya dibiayai dengan modal sendiri dan kredit jangka panjang. Jika kebutuhan modal kerja seluruhnya dibiayai dengan modal sendiri tidak mencukupi kebutuhan akan modal kerja karena modal sendiri digunakan untuk membiayai harta tetap, sedangkan jika kebutuhan modal kerja dibiayai dengan menggunakan kredit jangka panjang seluruhnya maka, hal ini tidak menguntungkan karena penggunaan modal kerja dalam jangka waktu pendek sedangkan perusahaan terikat pada beban tetap yang harus dibayar yaitu bunga. Dalam suatu perusahaan kemampuan seorang manajer diperlukan untuk menghadapi beberapa alternatif dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya, alternatif yang dipilih haruslah menguntungkan bagi perusahaan.

Modal kerja dalam suatu perusahaan adalah sejumlah dana yang harus berputar secara tetap atau permanen. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menguntungkan bagi kreditur jangka pendek karena mereka memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan yang tinggi sehingga hutang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit. Dalam perusahaan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat adanya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal cepat kembali ke bentuk semula yaitu kas dan piutang. Namun, adakalanya perputaran modal kerja yang tinggi bukan berarti efektif

akan tetapi sebagai akibat perusahaan kekurangan modal kerja sedangkan tingkat penjualan dalam perusahaan tersebut tinggi. Sedangkan tingkat perputaran modal kerja yang rendah disebabkan karena banyaknya dana yang tidak dimanfaatkan dalam operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan tingkat penjualan yang rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat diambil suatu pegangan bahwa modal kerja yang sifatnya permanen sebaiknya dibiayai dengan menggunakan kredit jangka panjang sedangkan modal kerja yang berubah-ubah dibiayai dengan kredit jangka pendek.

Usaha untuk memperoleh keuntungan, modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari ketepatan penggunaannya, adapun penggunaan modal kerja tersebut biasanya digunakan untuk:

- 1) Pembelian aset tetap
- 2) Pembayaran utang atau pembelian saham
- 3) Pembayaran deviden
- 4) Pembayaran beban atau biaya

Perusahaan pada umumnya sangat memperhatikan masalah laba atau keuntungan, hal ini sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan keuntungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan. Bagi pimpinan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolok ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan dikatakan rendabel apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang. Profitabilitas bagi perusahaan adalah kemampuan menggunakan modal kerja secara efisien dan memperoleh laba yang besar sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi diharapkan terjadi dalam waktu relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan dalam perusahaan akan cepat kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti kemungkinan meningkatnya laba juga semakin besar. Laba yang tinggi dipengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Penelitian ini didasari dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya, Ika Yuli Wijayanti (2007) melakukan penelitian mengenai

“Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap ROE pada perusahaan manufaktur di BEJ”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui bagaimana modal kerja dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ, (2) Untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ, (3) Untuk mengetahui bagaimana *Return On Equity* (ROE) dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 4.877 + 0.002365MK + 0.251PMK$. Dengan konstanta sebesar 4.877, koefisien MK 0.002365 menyatakan setiap modal kerja naik 1% maka ROE akan naik sebesar 2.365, koefisien PMK 0.251 menyatakan setiap kenaikan tingkat perputaran modal kerja sebesar 1% maka ROE akan naik sebesar 251. Uji simultan (Uji F) menghasilkan $F_{hitung} 10.110 > F_{tabel} 3.32$ serta tingkat signifikansi $0.000 < 0.005$ maka tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap ROE. Uji partial (Uji T), dimana $T_{hitung} 3.753 > T_{tabel} 1.701$ atau tolak H_0 ada pengaruh secara partial modal kerja dengan ROE. Perputaran modal kerja $T_{hitung} 1.399 < T_{tabel} 1.701$ tidak ada pengaruh partial dengan ROE. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 37.8% dan (t^2) untuk modal kerja sebesar 57.9% dan perputaran modal kerja sebesar 25.6%. Dari hasil perhitungan uji multikolinieritas, uji heteroskedestisitas dan uji otokorelasi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi uji asumsi klasik.

di BEP". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja dengan profitabilitas. Untuk menganalisa data digunakan analisis regresi, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik perputaran modal kerja dan profitabilitas memiliki hubungan yang positif. Analisis regresi antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki persamaan $Y=2,852 + 0.36X$. hasil uji t pada koefisien regresi, menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,539) > t_{tabel} (2,0518)$, maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas. Sedangkan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,157 atau 15,7%, yang berarti 15,7% variasi profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2009-2011)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas dan agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis merumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 ?

2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 ?
3. Apakah modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengevaluasi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2011.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2011.
3. Untuk mengevaluasi pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2011.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi penulis,

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi.

2. Bagi perusahaan,

Diharapkan sebagai masukan dalam mengevaluasi pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas khususnya pada perusahaan industri barang konsumsi.

3. Bagi pembaca dan peneliti lainnya,

Diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam hubungannya dengan evaluasi pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi, dan dalam penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dan setiap babnya terbagi atas beberapa subbab, dimana hal ini akan mempermudah penulisan skripsi ini. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi ini, maka penulis akan menguraikan bab demi bab yang ada.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis akan menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Penulis akan menguraikan dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Penulis akan menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan termasuk waktu dan tempat penelitian.

BAB 4 : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menjabarkan gambaran umum tentang objek penelitian dan penganalisaan data yang sudah diperoleh didasari oleh pemikiran teoritis yang sudah ditetapkan pada bab sebelumnya.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan mengambil sebuah kesimpulan tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan mencoba memberikan saran dari kesimpulan tersebut.